

PENERAPAN STRATEGI GRAFIK ORGANIZER BERBASIS BANK RIMA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA SMPN 1 MASBAGIK

Mardiatul Husna¹

Universitas Hamzanwadi

Hilmiyatun²

Universitas Hamzanwadi

Saufian Anhari³

Universitas Hamzanwadi

Email: Mardiatulhusna16@gmail.com¹, hilmiyatun@hamzanwadi.ac.id²,
saufiananhari@gmail.com³

Received: 2026-06-15 | Reviewed: 2026-07-10 | Accepted: 2026-07-30 | Published: 2026-07-31

ABSTRAK

Kemampuan menulis puisi merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dikembangkan karena dapat meningkatkan kreativitas, kemampuan berekspresi, dan penguasaan kosakata siswa. Dalam pembelajaran menulis puisi, siswa memiliki beragam ide, pengalaman, dan potensi kreatif yang dapat dikembangkan melalui strategi pembelajaran yang tepat sehingga kemampuan mereka dalam mengolah gagasan, memilih diksi, dan menyusun puisi menjadi lebih optimal. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa melalui penerapan strategi Grafik Organizer berbasis Bank Rima. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan pada siswa kelas VIII-8 SMPN 1 Masbagik. Data penelitian diperoleh melalui tes menulis puisi dan observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Tindakan dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi Grafik Organizer berbasis Bank Rima mampu meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 66,3 pada tes kemampuan awal menjadi 81,4 pada tes akhir siklus I, sedangkan ketuntasan belajar meningkat dari 28% menjadi 81%. Selain itu, aktivitas belajar siswa juga meningkat dari 50% menjadi 87,4%. Dengan demikian, strategi Grafik Organizer berbasis Bank Rima efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Bank Rima, Grafik Organizer, Puisi

A. PENDAHULUAN

Literasi merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki peserta didik dalam proses pembelajaran. Kemampuan literasi tidak hanya mencakup keterampilan membaca, tetapi juga keterampilan menulis sebagai sarana untuk mengungkapkan gagasan, perasaan, dan pengalaman secara tertulis. Kemampuan literasi yang baik membantu siswa dalam memahami,

mengolah, dan menyampaikan informasi secara efektif sehingga mendukung perkembangan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif (Kemendikbud, 2018). Salah satu bentuk literasi yang perlu dikembangkan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah kemampuan menulis puisi.

Menulis puisi merupakan kegiatan kreatif yang menuntut siswa untuk menuangkan ide, pengalaman, perasaan, dan imajinasi ke dalam bahasa yang indah, padat, dan bermakna. Melalui kegiatan menulis puisi, siswa dapat mengembangkan kemampuan berbahasa, memperkaya kosakata, meningkatkan kreativitas, serta menumbuhkan kepekaan terhadap lingkungan sekitar (Br Sinaga & Rosmani, 2022). Dengan demikian, pembelajaran menulis puisi tidak hanya berfokus pada hasil tulisan, tetapi juga pada proses pengembangan kemampuan berpikir dan berekspresi siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal pada siswa Kelas VIII-8 SMPN 1 Masbagik di bulan April, siswa menunjukkan minat dan antusiasme yang baik dalam kegiatan menulis puisi bebas yang dinilai berdasarkan aspek diksi, imaji, dan rima. Hal ini menunjukkan adanya potensi yang positif dalam diri siswa untuk dikembangkan lebih lanjut. Namun demikian, dalam proses pelaksanaannya masih ditemukan beberapa hal yang perlu ditingkatkan, seperti sebagian siswa masih membutuhkan bantuan dalam mengembangkan ide awal menjadi puisi yang utuh, keterbatasan variasi diksi, serta penggunaan rima yang masih cenderung sederhana dan berulang. Oleh karena itu, kemampuan menulis puisi siswa masih perlu diarahkan melalui pembelajaran yang lebih terstruktur agar potensi yang ada dapat berkembang secara optimal.

Sejalan dengan kondisi tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang dapat membantu siswa mengorganisasi gagasan, memperkaya pilihan kata, serta menghubungkan antar gagasan secara sistematis. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media dan model pembelajaran kreatif mampu membantu siswa mengembangkan ide secara lebih terarah dan meningkatkan kualitas hasil tulisan puisi mereka (Puspasari & Setyaningsih, 2020). Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang memberikan stimulus visual dan verbal dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses menulis puisi (Solissa & Wattimury, 2020). Hal ini

menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang tepat memiliki peran penting dalam mendukung proses kreatif siswa.

Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk menjawab kebutuhan tersebut adalah strategi Grafik Organizer berbasis Bank Rima. Grafik Organizer merupakan alat bantu visual yang digunakan untuk mengorganisasi ide, konsep, dan hubungan antargagasan secara sistematis sehingga memudahkan siswa dalam proses berpikir dan menulis. Sementara itu, Bank Rima adalah media pembelajaran yang berisi kumpulan kata-kata yang memiliki kesamaan bunyi akhir atau pola persamaan bunyi yang dapat digunakan sebagai referensi dalam menulis puisi. Bank Rima dikembangkan dari konsep Kartu Kata yakni kartu yang berisi kata atau kelompok kata/frase dengan urutan tertentu dan Bank Kata yang merupakan media pembelajaran berisi kumpulan kata atau kosakata pilihan (Kaiyan, 2021). Bank Rima berfungsi sebagai kumpulan kosakata berima yang dapat memperkaya pilihan kata siswa dalam menulis puisi. Penggabungan Grafik Organizer dan Bank Rima memungkinkan siswa tidak hanya mampu menyusun ide secara terstruktur, tetapi juga memperkaya diksi sehingga puisi yang dihasilkan menjadi lebih padu dan bermakna (Rahmah *et al.*, 2025).

Penelitian tentang pembelajaran menulis puisi telah banyak dilakukan, namun pengembangan kemampuan menulis puisi siswa masih terus dioptimalkan, khususnya dalam hal pengayaan ide, pemilihan diksi, serta pengembangan imajinasi sehingga hasil puisi dapat menjadi lebih variatif dan ekspresif (Hayati *et al.*, 2023; Fazri & Abror, 2025). Berbagai penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada media visual, *mind mapping*, atau model pembelajaran tertentu yang berdampak positif terhadap kemampuan menulis puisi (Fazalani, 2020; Solissa, 2020; Parantean *et al.*, 2023). Namun, penelitian yang mengintegrasikan pengorganisasian ide melalui Grafik Organizer dengan pengayaan kosakata berima melalui Bank Rima masih sangat terbatas.

Strategi Grafik Organizer berbasis Bank Rima dipandang mampu memberikan pengalaman belajar yang aktif, kolaboratif, dan menyenangkan. Melalui kegiatan menyusun Bank Rima bersama-sama, siswa dapat saling berbagi kosakata dan ide, sedangkan penggunaan Grafik Organizer membantu siswa dalam mengembangkan gagasan menjadi karya puisi yang lebih terarah. Grafik Organizer terbukti membantu siswa mengorganisasi ide, meningkatkan koherensi

tulisan, dan mengembangkan gagasan secara lebih runtut sehingga kualitas tulisan menjadi lebih baik (Mayasari *et al.*, 2019; Zikri & Taufian, 2020). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang berpusat pada aktivitas siswa mampu meningkatkan kemampuan menulis puisi, kreativitas berbahasa, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Fazalani, 2020; Agustina *et al.*, 2025). Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian terkait Penerapan Strategi Grafik Organizer Berbasis Bank Rima untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII-8 SMPN 1 Masbagik.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki dimana kondisi praktik pembelajaran tersebut dilakukan (Arikunto, 2017). PTK dipilih karena memungkinkan guru untuk memperbaiki proses pembelajaran secara langsung di dalam kelas melalui tindakan yang terencana dan sistematis. Mulyasa (2018) menyatakan bahwa PTK bertujuan untuk (1) memperbaiki dan meningkatkan kondisi serta kualitas pembelajaran di kelas, (2) meningkatkan layanan profesional dalam konteks pembelajaran, (3) memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan tindakan dalam pembelajaran yang direncanakan di kelas, dan (4) memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan pengkajian terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-8 SMPN 1 Masbagik. Objek penelitian adalah peningkatan kemampuan menulis puisi siswa melalui strategi Grafik Organizer berbasis Bank Rima. Data penelitian diperoleh dari hasil tes menulis puisi siswa dan observasi aktivitas belajar selama proses pembelajaran berlangsung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes unjuk kerja dan lembar observasi aktivitas siswa (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini terdiri atas empat tahap dalam satu siklus, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, bahan ajar, media Grafik Organizer, serta Bank Rima yang akan digunakan dalam pembelajaran menulis puisi. Pada tahap pelaksanaan tindakan, pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan strategi Grafik Organizer berbasis Bank Rima, yaitu siswa

secara kolaboratif menyusun Bank Rima, kemudian secara individu memilih kata untuk menyusun baris puisi, dan mengembangkan ide menjadi bait puisi menggunakan Grafik Organizer yang memuat unsur tema, kata kunci, imaji, perasaan, dan pesan. Selanjutnya pada tahap observasi, peneliti mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, termasuk keterlibatan siswa dalam kegiatan menulis puisi. Tahap terakhir adalah refleksi, yaitu kegiatan mengevaluasi hasil pembelajaran berdasarkan data yang diperoleh dari tes dan observasi. Hasil refleksi digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan strategi Grafik Organizer berbasis Bank Rima dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Apabila hasil yang diperoleh sudah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan, maka penelitian dianggap berhasil dalam satu siklus (Mulyasa, 2018; Kunandar, 2016).

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada siswa kelas VIII-8 SMPN 1 Masbagik dengan jumlah 32 siswa. Dalam penelitian ini, siswa diberikan tugas menulis puisi bebas dengan tema dekat dengan pengalaman mereka. Puisi yang dihasilkan dinilai berdasarkan aspek diksi, imaji, dan rima sebagai indikator kemampuan menulis puisi. Hasil tes menulis puisi menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan setelah penerapan strategi Grafik Organizer berbasis Bank Rima.

Tabel 1. Hasil Tes Kemampuan Menulis Puisi

Tahap	Rata-rata Nilai	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Siswa Lulus (>75)	%Kelulusan
Tes Kemampuan Awal Murid	66.3	78	55	9	28%
Tes Kemampuan Akhir	81.4	92	70	26	81%

Berdasarkan Tabel 1, penerapan strategi Grafik Organizer berbasis Bank Rima mampu meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII-8 SMPN 1 Masbagik secara signifikan.

Data hasil tes memperlihatkan bahwa nilai rata-rata siswa meningkat dari 66,3 pada tes kemampuan awal menjadi 81,4 pada tahap siklus I. Selain itu, presentase kelulusan belajar meningkat dari 28% menjadi 81%, yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis puisi siswa. Peningkatan ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan mampu membantu siswa dalam mengembangkan ide, memilih diksi, serta menyusun struktur puisi secara lebih baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2018) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung dan bermakna akan meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Penggunaan media pengorganisasian ide seperti Grafik Organizer terbukti membantu siswa dalam menyusun gagasan secara sistematis. Grafik Organizer berfungsi sebagai alat bantu kognitif yang memungkinkan siswa mengorganisasi informasi dan menghubungkan pengetahuan baru dengan pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya. Ketika siswa mampu memvisualisasikan hubungan antaride, mereka lebih mudah mengembangkan gagasan menjadi puisi yang utuh dan koheren. Sari *et al.*, (2014) menjelaskan bahwa pengorganisasian ide melalui visualisasi konsep dapat meningkatkan kualitas tulisan karena siswa lebih mudah menghubungkan unsur-unsur dalam teks.

Dari sisi keterampilan berbahasa, peningkatan nilai menunjukkan bahwa siswa tidak hanya mengalami perkembangan dalam aspek teknis penulisan, tetapi juga dalam kemampuan berpikir kreatif. Menulis puisi menuntut kemampuan mengolah pengalaman, emosi, dan imajinasi menjadi bahasa yang estetik. Dalam prosesnya, siswa tidak hanya dituntut untuk menyampaikan gagasan, tetapi juga mengekspresikan perasaan dan pengalaman secara kreatif melalui pemilihan diksi, penggunaan rima, serta pengembangan imajinasi yang tepat (Astuti *et al.*, 2024; Sa'diyah & Fawzi, 2024). Dengan adanya Grafik Organizer, siswa memiliki ruang untuk mengeksplorasi gagasan secara lebih mendalam sebelum menuangkannya ke dalam bentuk puisi. Hal ini menyebabkan hasil karya siswa menjadi lebih kaya makna, lebih terstruktur, dan lebih mampu menggambarkan pengalaman atau perasaan yang ingin disampaikan. Dengan demikian, peningkatan hasil belajar dalam penelitian ini tidak hanya bersifat kuantitatif, tetapi juga mencerminkan perbaikan proses berpikir siswa dalam menulis.

2. Peran Bank Rima dalam Peningkatan Kualitas Puisi Siswa

Salah satu komponen penting dalam penelitian ini adalah penggunaan Bank Rima sebagai sumber kosakata yang disusun secara kolaboratif oleh seluruh siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Hal ini diukur melalui tiga aspek, yaitu: (1) diksi, (2) imaji, (3) rima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Bank Rima berkontribusi terhadap peningkatan seluruh aspek tersebut. Nilai rata-rata aspek diksi meningkat dari 64 menjadi 80, aspek imaji meningkat dari 65 menjadi 82, sedangkan aspek rima meningkat dari 63 menjadi 79 yang menunjukkan bahwa siswa lebih mampu menggambarkan perasaan dan memilih kata yang lebih variatif setelah menggunakan Bank Rima.

Tabel 2. Rata-rata Peningkatan Aspek Menulis Puisi

Aspek Penilaian	Tes Kemampuan Awal	Tes Kemampuan Akhir Siklus I	Peningkatan
Diksi	64	80	16
Imaji	65	82	17
Rima	63	79	16

Penerapan Strategi grafik Organaizer berbasis Bank Rima membantu siswa dalam mengembangkan puisi bebas yang lebih variatif dari segi diksi, imaji, dan rima. Bank Rima memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan kualitas bahasa puisi siswa, khususnya pada aspek diksi dan rima. Peningkatan pada aspek diksi menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih mampu memilih kata yang tepat, ekspresif, dan memiliki nilai estetika yang tinggi. Melalui Bank Rima, siswa memperoleh alternatif pilihan kata yang lebih beragam sehingga mereka dapat memilih kata yang sesuai dengan tema dan suasana puisi yang ingin dibangun. Selain meningkatkan kualitas diksi, Bank Rima juga membantu siswa dalam menciptakan keselarasan bunyi yang menjadi salah satu unsur penting dalam puisi. Rima memiliki fungsi estetis karena mampu menciptakan musikalitas dan keindahan dalam karya sastra. Dengan tersedianya kumpulan kata yang memiliki kesamaan bunyi, siswa menjadi lebih mudah menyusun larik-larik puisi yang harmonis dan enak dibaca. Hal ini terlihat dari peningkatan skor aspek rima yang cukup tinggi setelah penerapan strategi pembelajaran.

Peningkatan juga terjadi pada aspek imaji. Meskipun Bank Rima berfokus pada pengayaan kosakata, keberadaan pilihan kata yang lebih variatif ternyata membantu siswa dalam menghadirkan gambaran yang lebih jelas dalam puisi. Ketika siswa memiliki lebih banyak alternatif kata, mereka dapat memilih kata-kata yang lebih konkret dan mampu membangkitkan imajinasi pembaca sehingga puisi yang dihasilkan menjadi lebih hidup dan mampu menggambarkan suasana, objek, maupun perasaan secara lebih mendalam. Hal ini sesuai dengan penelitian Br Sinaga & Rosmani (2022) bahwa pengayaan kosakata dalam pembelajaran puisi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memilih kata yang tepat dan ekspresif. Penelitian Agustina *et al.*, (2025) juga menunjukkan bahwa model pembelajaran kreatif yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi bahasa dapat meningkatkan kualitas diksi dan estetika puisi. Dengan demikian, Bank Rima dapat dipandang sebagai inovasi pembelajaran yang efektif dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan berbahasa sekaligus kreativitas sastra.

3. Peningkatan Aktivitas dan Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran

Keberhasilan suatu pembelajaran tidak hanya diukur dari hasil belajar, tetapi juga dari tingkat keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi, aktivitas siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari 50% menjadi 87,4%. Peningkatan tersebut terlihat pada berbagai indikator, seperti keaktifan bertanya, diskusi kelompok, antusiasme belajar, kreativitas ide, dan kerja sama. Peningkatan aktivitas ini menunjukkan bahwa pembelajaran menjadi lebih interaktif dan berpusat pada siswa (*student-centered learning*). Siswa tidak hanya menerima materi, tetapi juga terlibat langsung dalam proses penciptaan karya puisi melalui diskusi dan kolaborasi.

Tabel 3. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas	Tes Kemampuan Awal	Tes Kemampuan Akhir Siklus I
Keaktifan bertanya	40%	82%
Diskusi kelompok	45%	88%
Antusiasme belajar	55%	90%
Kreativitas ide	50%	85%
Kerja sama	60%	92%

Peningkatan aktivitas belajar menunjukkan bahwa strategi Grafik Organizer berbasis Bank Rima mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan partisipatif. Penyusunan Bank Rima membuat siswa terlibat aktif dalam menyumbangkan kosakata, bertukar ide, serta berdiskusi dengan teman sekelompoknya. Kegiatan tersebut memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dibandingkan pembelajaran menulis puisi secara konvensional.

Aspek kerja sama mengalami peningkatan tertinggi, yaitu dari 60% menjadi 92%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan penyusunan Bank Rima secara kelompok mampu membangun interaksi sosial yang positif antar siswa. Mereka belajar saling menghargai pendapat, berbagi kosakata, serta membantu teman yang mengalami kesulitan dalam menemukan kata-kata yang sesuai untuk puisinya. Kondisi ini menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif dan mendukung perkembangan keterampilan sosial siswa.

Peningkatan kreativitas ide dari 50% menjadi 85% menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan berhasil merangsang kemampuan berpikir kreatif siswa. Grafik Organizer membantu siswa memunculkan berbagai gagasan yang sebelumnya sulit mereka kembangkan. Dengan adanya panduan visual, siswa lebih mudah mengeksplorasi pengalaman, perasaan, dan imajinasi mereka menjadi tema-tema puisi yang menarik. Hasil ini sejalan dengan penelitian Khasanah *et al.* (2024), yaitu pembelajaran berbasis aktivitas siswa mampu meningkatkan keterlibatan emosional dan kognitif siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini juga diperkuat oleh Fazalani (2020) yang menyatakan bahwa model pembelajaran aktif dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran bahasa. Oleh karena itu, peningkatan aktivitas siswa dalam penelitian ini menjadi indikator penting bahwa strategi Grafik Organizer berbasis Bank Rima tidak hanya efektif meningkatkan kemampuan menulis puisi, tetapi juga mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Penerapan strategi Grafik Organizer berbasis Bank Rima pada siswa kelas VIII SMPN 1 Masbagik efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Peningkatan tersebut terlihat dari kenaikan rata-rata nilai menulis puisi dari 66,3 pada tahap pre-test menjadi 81,4 pada tahap post-test, serta meningkatnya persentase kelulusan belajar dari 28% menjadi 81%. Strategi ini membantu siswa mengorganisasi gagasan secara lebih sistematis, mengembangkan ide secara kreatif, serta menyusun puisi yang lebih terstruktur dan bermakna. Selain itu, penggunaan Bank

Rima terbukti mampu memperkaya kosakata siswa sehingga kualitas diksi, imaji, dan rima dalam puisi mengalami peningkatan yang signifikan. Penerapan strategi ini juga berdampak positif terhadap aktivitas belajar siswa, yang ditunjukkan oleh meningkatnya keaktifan bertanya, kerja sama, kreativitas, dan antusiasme selama proses pembelajaran. Dengan demikian, Grafik Organizer berbasis Bank Rima dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif, inovatif, dan berpusat pada siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi serta kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia secara keseluruhan

E. DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto, S. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Kunandar. (2016). *Langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru*. Rajawali Pers.
- Mulyasa. (2018). *Implementasi kurikulum 2013 revisi dalam era revolusi industri 4.0*. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Kemendikbud. (2018). *Desain induk gerakan literasi sekolah*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Online Journal

- Agustina, T., Hamdan, & Egok, A. S. (2025). Implementation of the Picture and Picture Learning Model in Science Learning for Grade V Students. *Global Education Journal*, 3, 821–828. <https://doi.org/10.59525/gej.v3i2.848>
- Astuti, M. D., Parmin, & Ambarwati, A. (2024). Eskalasi Keterampilan Menulis Puisi melalui Emo-Therapy (Emotional-Awareness) Tingkat SMP. *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 7(Vol. 7 No. 2 (2024): SASANDO OKTOBER 2024), 146–157. <https://doi.org/https://doi.org/10.24905/sasando.v7i2.269>
- Br Sinaga, N. Y., & Rosmani. (2022). Pengembangan Media Poster dalam Pembelajaran Materi Keterampilan Menulis Puisis Siswa SMP Kelas VIII. *Basastra: Jurnal Kajian Bahasa Indonesia*, 11(1), 69–77.
- Fazalani, R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Film Animasi untuk SMP Di Kota Praya Lombok Tengah. *Jurnal Tirai Edukasi*, 1(Vol. 3 No. 1 (2020): Tirai Edukasi: Jurnal Pendidikan edisi Vol 3 No 1 2020). <https://doi.org/https://doi.org/10.1234/pendidikan.v1i4.196>

- Fazri, C. A., & Abror, M. (2025). Strategi Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas XI melalui Penggunaan Video Visual Bertema Kerusakan Alam Pendahuluan. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 5(1), 368–379.
- Hayati, N., Marisya, S., & Ordilia. (2023). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menulis Puisi Serta Implikasinya Dalam Pengajaran Bahasa Indonesia Di Kelas VII SMP Negeri 1 Siberut Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai. *Jurnal Armada Pendidikan*, 1(2), 116–123.
- Kaiyan. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Kartu Kata (KAKA) Sebagai Media Pembelajaran. *TEACHING: Journal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(2), 69–77.
- Khasanah, U., Anggraeni, A. D., Mardin, H., & Khoiriyah, K. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Information and Comunication Tecnology (ICT)*.
- Mayasari, W., Gatot, Y., & Yuliana, S. (2019). *Using Graphic Organizer to Increase Students' Writing Performance in Organizing Idea*. 8(2), 342–362.
- Parantean, S. E., Sepang, E. S., & Monoarfa, S. (2023). Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Tondano. *KOMPETENSI : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Seni*, 3(4), 2226–2235.
- Puspasari, Q. K., & Setyaningsih, N. H. (2020). Keefektifan Model Pembelajaran Pricture and Picture dan Model Sugesti Imajinasi dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jpbsi.v9i1.27572>
- Rahmah, M. P., Indihadi, D., & Saputra, E. R. (2025). Penggunaan media mind mapping dalam keterampilan menulis puisi peserta didik di sekolah dasar. *COLASE Creative of Learning Students Elementary Education*, 08(01), 62–71.
- Sa'diyah, N., & Fawzi, A. (2024). Bahan Ajar Menulis Puisi Ekspresif Berbasis Kontekstual. *Journal of Language, Literature, and Arts*, 4(5), 486–495. <https://doi.org/10.17977/um064v4i52024p486-495>
- Sari, N. A., Saddhono, K., & Suyitno. (2014). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Metode Field Trip pada Siswa SMP. *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa Sastra Dan Pengajarannya*, 1(3), 540–550.
- Solissa, E. M., & Wattimury, L. C. (2020). Peningkatan Hail Belajar Menulis Puisi Melaluo Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 17 Ambon. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 13(2), 216–224. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30651/st.v13i2.4779>
- Zikri, I., Taufina, & Marlina. (2020). Efektifitas Graphic Organizer Story Map Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1228–1235. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.525>